

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, pada proses penentuan Agenda Media Satelitpost terkait pemberitaan pelanggaran toko modern Indomaret (PT Indomarco Prismatama) bisa di tarik kesimpulan bahwa :

1. Kerja Keredaksian Satelitpost

Dibalik ruang redaksi Satelitpost, kinerja ruang redaksi terbagi menjadi dua bagian dalam proses pemberitaanya. Pemberitaan pertama berkaitan dengan berita yang bersifat accidental, atau tidak terduga dan kedua dengan berita yang sudah di *set up* atau ditentukan arahnya (diagendakan). Dalam penentuan berita yang diagendakan ada tahapan yang harus dijalani. Tahapan pertama berupa perumusan, Di Satelitpost, perumusan berita dilakukan dengan rapat redaksi, dengan membagi dan memetakan isu, hingga penentuan narasumber yang di pilih. Termasuk dalam menentukan isu pelanggaran toko modern Indomaret sebagai sebuah agenda redaksi Satelitpost.

Tahap kedua, tahapan eksekusi lapangan atau liputan. Pada tahap ini Satelitpost, melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan isu yang di pilih. Ada dua jenis liputan yang dilakukan oleh Satelitpost terkait pelanggaran toko modern Indomaret, pertama peliputan berupa *pappers trail* atau pengumpulan data dokumen yang berkaitan dengan isu, yaitu data Peraturan Daerah terkait toko

modern dan pasar traditional, juga bahan bacaan lainnya yang menunjang pemberitaan. Kemudian, peliputan *people trails* yaitu mewawancarai secara langsung orang yang berhubungan dengan berita. Dalam kasus pelanggaran Indomaret, ada beberapa narasumber yaitu, pemerintah kota kabupaten banyumas, manajerial Indomaret, pemilik toko kelontong dan pedagang kecil, masyarakat, dan orang-orang yang ahli dalam menganalisis isu sosial dan hukum, seperti dosen atau sejenisnya.

Tahapan ketiga berupa eksekusi berita atau pasca peliputan. Dalam tahap ini, Satelitpost, membagi tahapan menjadi beberapa bagian, yaitu : penulisan, editing, koreksi tulisan, layout, koreksi layout, dan fixsasi penerbitan oleh Pimpinan Umum. Setelah berita-berita tersebut naik cetak, satelitpost kembali melakukan penarikan benang merah dan penganalisaan ulang terhadap permasalahan toko modern Indomaret ini. Artinya berita yang didapat dalam satu kali peliptan, langsung di terbitkan dan analisa lanjutan tetap berjalan.

2. Faktor Yang mempengaruhi Pemberitaan

Selama tahapan peliputan dan pemberitaan berlangsung, ada beberapa hal yang memberikan pengaruh dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan konsep teori dari Shomakher dan Reeve untuk memilah faktor-faktor yang mempengaruhi konten berita dan mengelaborasikan dengan data yang didapat dilapang, Ada pun 5 faktornya yaitu :

Pertama, Individual level atau faktor individu yang mempengaruhi berita. Dalam kasus pelanggaran toko modern indomaret, faktor Individu

mempengaruhi seorang jurnalis namun tidak menjadikan jurnalis turut terlibat mendalam. Pandangan induvidu hanya berlaku untuk memberikan pemahaman subjektif dalam menganalisa suatu permasalahan. Faktor individu disini tepatnya lebih kepada bahan referensi personal yang pernah di dapat, baik secara basic pendidikan ataupun referensi dari ruang-ruang sosial yang ada.

Kedua, Media Routines Level, atau faktor rutinitas media. Dalam faktor rutinitas media, Peranan pembaca dan kebutuhan isu dari masyarakat memberikan pengaruh terhadap berita-berita pelanggaran toko modern yang di beritakan oleh Satelitpost ini. Karena, isu tersebut dianggap menarik dan sangat bersentuhan dengan masyarakat, khususnya pedagang kecil. Selain itu, rutinitas media juga bertumpu pada pemasukan iklan dalam tubuh Satelitpost. Sehingga, mau tidak mau, berita yang ditelurkan terjual banyak kepada masyarakat, atau oplah bisa mencukupi. Satelitpost sendiri, untuk menghidupi dan menjalankan bisnis medianya, menggunakan penjualan dan iklan sebagai ruang pemasukanya. Pertimbangan ini sangat signifikan, melihat satelitpost berbentuk perusahaan pers, yang bersifat bisnis.

Ketiga, Organisational Level, meliputi, tata keja dalam tubuh organisasi. Tata kerja tersebut di tunjang dan di topang oleh adanya struktur kerja, tujuan, visi dan missi dari organisasi tersebut. Satelit sendiri, memiliki pelengkap organsisasi seperti halnya tujuan. Tujuan organsissasi dari satelitpost adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat, dengan didasari pada objectifitas dan kejujuran. Sehingga, adanya pelanggaran dari toko modern tentu menjadi informasi yang menarik untuk digali sebagai sebuah pemberitaan.

Keempat, yaitu *Extramedia Level*, faktor diluar dari media, faktor tersebut tentunya ada, dalam penelitian ini didapati jika faktor dari luar lingkaran Satelitpost, memberikan sumbangsih dalam pemberitaan. Yaitu nara sumber berita, dan beberapa lingkaran-lingkaran yang berhubungan dengan personel personel Satelitpost yang juga mengawal Isu tersebut.

Kelima, Faktor Ideologi, Ideologi yang di anut dari satelitpost sendiri adalah jurnalistik murni, dimana independensi dan objektifitas menjadi penopangnya. Meski demikian, menjadi corong penyambung lidah yang tertindas tidak luput dari ideologi murni jurnalis. Sehingga berita pelanggaran toko modern Satelitpost kawal, hal ini dikarenakan, anggapan Satelitpost dendiri bahwa keberadaan toko modern yang semakin menjamur, tentunya akan merugikan pedagan pedagan kecil dan para penjual di pasar tradisional. Akan tetapi, pandangan dari sebuah perusahaan yang memiliki modal juga tidak bisa dihindari dari sebuah media masa. Setiap pemberitaan yang ada di tuntut untuk memberikan serapan pada kantong keuntungan dari Satelitpost, untuk biaya oprasional dan perputaran modal didalamnya.

3. Agenda Media Satelitpost

Agenda media, dalam Satelitposmerupakan dasar untuk menentukan pemberitaan. Bisa dikatakan agenda media merupakan tahap pra peliputan bagi Satelitpost. Agenda media satelitpost, dengan menghembuskan isu pelanggaran toko modern memberikan pengaruh. Dimana publik merasakan adanya keresahan yang sama, dengan melibatkan beberapa lingkaran kajian dan pegiat sosial yang

ada di Banyumas. Sehingga pemberitaan pemberitaan pelanggaran toko modern ini menjadi penting bagi publik. Agenda media Satelitpost, memberikan pandangan pada agenda setting yang diinginkan, baik dari ranah publik maupun kebijakan.

Melalui hembusan isu tersebut, publik mengambil reaksi dengan melakukan pengaduan-pengaduan, yang akhirnya memebrikan raksi terhadap agenda kebijakan. Agenda kebijakan ini, memberikan sanksi pelanggaran dan penutupan toko modern dan menyeret orang-orang yang ternyata terlibat dalam kasus suap terkait perizinan toko modern ini. Agenda media Satelitpost ini berlangsung secara konsisten, sehingga memberikan keterhubungan yang linear terhadap agenda publik dan agenda kebijakan di Banyumas.

B. Saran

Dalam kerangka kerja jurnalistik, selalu ada tahapan untuk menciptakan berita dari sebuah produk media yang diterbitkan oleh perusahaan media. Sistem tersebut memberikan peranan dan fungsinya masing-masing secara sistematis dan saling terhubung antara satu dengan yang lain. Khususnya agenda media, merupakan bagian yang tidak bisa dinafikan oleh sebuah media masa. Dikarenakan agenda media merupakan tahapan awal untuk melakukan sebuah proses peliputan. Satelitpost, sendiri, melakukan proses tersebut dengan tahapan perencanaan yang sesuai, yaitu melalui rapat redaksi yang dilakukan setiap sore hari. Di Satelitpost, proses rapat tersebut diikuti oleh redaktur halaman dan Pimpinan redaksi, terkadang melibatkan wartawan yang bertanggung jawab atas pemberitaan isu yang dikaji. Kontribusi dari masing-masing individu menjadi

penting untuk melakukan proses ini. Usulan demi usulan yang diajukan akan memberikan pertimbangan arahan isu dan ketelitian dalam menganalisa isu yang dipilih. Sehingga tidak ada hal yang terlewat menjadi kesalahan yang cukup fatal. Dari usulan tersebut juga memberikan tujuan yang jelas dan dipahami oleh masing-masing bagian. Sehingga bisa mengontrol satu dengan yang lainnya.

Dari arah dan tujuan serta isu yang dipilih menjadi agenda, Fungsi kontrol tentunya di butuhkan untuk menjaga dan mengatur ritme kerja di dalam tubuh Satelitpost. Fungsi kontrol sendiri memberikan batasan dan jalan sesuai dengan hasil rapat yang dijaga oleh struktur hirarkis organisasi. Penjagaan ini menjadikan setiap personel yang ada didalam Satelitpost bisa terintegrasi dan disiplin dalam menjalankan setiap prosesnya. Hal ini juga dilakukan untuk menjaga agar isu yang dihembuskan tidak terputus secara mendadak. Bisa dilakukan dengan melakukan pendampingan atau guiding secara intens terhadap wartawan, memberikan wacana, masukan, saran serta kritikan terhadap kinerjanya.

Sistem yang ada, dijalankan dan dimaksimalkan untuk mempermudah sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap individu yang ada didalamnya juga harus menjalankan dan patuh terhadap sistem yang ada. Sebuah organisasi atau perusahaan, akan mengalami pelemahan apabila individu yang ada didalamnya tidak disiplin terhadap aturan. Sebagai contoh, semisal organisasi perusahaan melarang untuk mengambil atau menerima amplop atau bayaran untuk menghentikan sebuah pemberitaan, atau untuk merubah alur cerita berita, maka secara tidak langsung akan melemahkan kredibilitas dari media tersebut. Oleh

sebab itu, kontrol terhadap individu dilapangan juga harus tetap di jaga oleh kepemimpinan media.

Sebagai perusahaan pers, tentu tidak bisa menghindar dari proses bisnis, dimana media menjadi komoditi yang ditawarkan untuk mendapatkan pemasukan. Namun hal ini tidak bisa dijadikan sebuah alasan utama untuk tidak memberitakan sebuah persoalan yang menyangkut hajat publik, atau juga tidak mengindahkan kaidah-kaidah jurnalistik. Dalam hal ini, diharapkan Satelitpost, bisa memberikan ruang yang lebih luas untuk kepentingan publik, dan menjadi corong bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi. Khususnya menyoal kontrol atas kuasa yang ada di Banyumas. Dengan melakukan proses objectifikasi masukan dan verifikasi permasalahan. Dengan hal tersebut, kredibilitas satelitpost akan bisa ditawarkan dan bisa dipercaya jauh di bandingkan dengan media yang lain.

Bagi pihak pemerintahan, tentunya harus memberikan keterbukaan informasi terhadap Satelitpost, dan tidak ada data-data yang diditutup-tutupi atau mempersulit dalam peliputan satelitpost saat mencari berita. Sehingga sistem kontrol antara masyarakat dengan pemerintah dan juga media bisa berjalan. Tentunya hal ini juga berlaku bagi pihak yang bersangkutan dengan isu dari satelipost, seperti toko modern Indomaret. Juga diharapkan bisa memahami dan memberikan keterbukaan informasi dan data kepada satelitpost. Sehingga porses demokratis di banyumas, bisa berjalan secara dinamis. Terkhusus dalam kasu pelanggaran, Indomaret diupayakan agar menjalankan aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak pemerintah.